

# **DAFTAR ISI**

1.	Pendahuluan	1
2.	Alur Penggunaan Aplikasi Pengajuan Cuti Online	1
	a. Cuti yang Ditetapkan oleh Kepala Satuan KerjaKerja	1
	b. Cuti yang Ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian	2
	c. Cuti yang Ditetapkan oleh Menteri Kesehatan	3
3.	Memulai Aplikasi Pengajuan Cuti Online	
	a. Registrasi Akun	4
	b. Lupa Password Akun	4
	c. Area Aplikasi	4
4.	Menu Navigasi	5
	a. Beranda	5
	b. Usulan Cuti pegawai	6
	1) Membuat Surat Usulan Cuti	7
	2) Melihat Riwayat Surat Usulan Cuti	8
	3) Hasil Usulan dan Mencetak Surat Usulan Cuti	9
5.	Area Kepegawaian	9
	a. Persetujuan Kepegawaian	10
	b. Usul Kepegawaian	11
	c. Manajemen Pengguna	12
6.	Area Atasan Langsung	13
	a. Persetujuan Atasan Langsung	13
7.	Area Pejabat	14
	a. Persetujuan Usul Cuti	15
	b. Persetujuan Pemberian Cuti	16
8.	Area Unit Utama	16
	a. Usul Unit Utama	16
	1) Membuat Surat Usulan Cuti	17
	2) Mencetak Usulan Cuti	17
9.	Area Biro Kepegawaian	18
	a. Agenda Bagian	18
	b. Verifikasi Ropeg	18
	c. Tidak Valid	19
	d. Validasi Mundur	20
	e. Pengantar Karopeg	21

	1) Membuat Surat Pengantar Usul Cuti yang Ditandatangani oleh Karopeg	21
	2) Mengubah dan Mencetak Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE Karopeg	<b>2</b> 3
f.	Pengantar Menteri	<b>2</b> 4
	1) Membuat Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE oleh Menteri & Sekjen	<b>2</b> 4
	2) Mengubah & Mencetak Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE Menteri & Sekjen	26
g.	Manajemen Pengguna	27

### 1. Pendahuluan

Aplikasi Pengajuan Cuti Online bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pemberian persetujuan cuti pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Kesehatan. Aplikasi Pengajuan Cuti Online diatur berdasarkan kewenangan Menteri Kesehatan selaku Pejabat Pembina Kepegawaian sebagaimana diatur dalam Pasal 339 Peraturan Pemerintah nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti pegawai Negeri Sipil.

Buku panduan ini akan membahas seluruh langkah proses penggunaan aplikasi Pengajuan Cuti Online. Aplikasi ini juga bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas, akurat, transparan, terintegrasi, dan tepat waktu berbasis Teknologi Informasi.

Sasaran pembaca buku panduan pengelolaan aplikasi ini adalah pegawai internal Kementerian Kesehatan yang memiliki peran sebagai pengguna yang sesuai dengan kebutuhan, serta menjadi tanggungjawab departemen terkait untuk disampaikan.

# 2. Alur Penggunaan Aplikasi Pengajuan Cuti Online

### a. Cuti yang Ditetapkan oleh Kepala Satuan Kerja



Gambar 1. Alur Pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Satuan Kerja

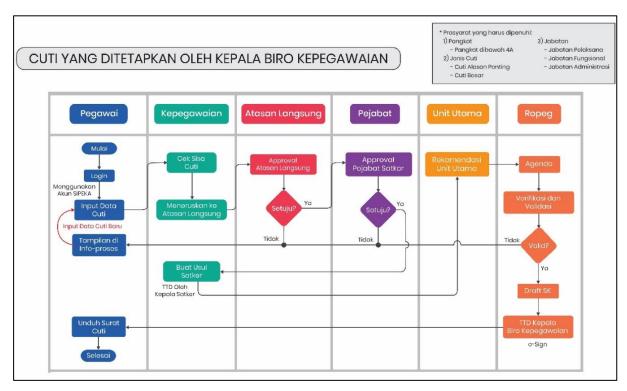
Berdasarkan Gambar 1, pegawai dapat mengajukan pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Satuan Kerja dengan prasyarat yang harus dipenuhi seperti Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Prasyarat Pengajuan Cuti yang Ditetapkan oleh Kepala Satuan Kerja

No	Kategori	Sub-kategori
1	Pangkat	Pangkat dibawah 4A

		Pangkat 4A keatas (khusus jabatan pelaksana)
2	Jenis Cuti	Cuti Alasan Penting
		Cuti Sakit
		Cuti Melahirkan
3	Jabatan	Jabatan Pelaksana
		Jabatan Fungsional
		Jabatan Administrasi

# b. Cuti yang Ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian



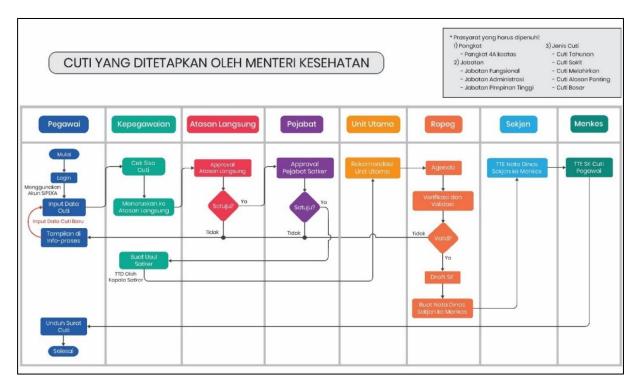
Gambar 2. Alur Pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian

Berdasarkan Gambar 2, pegawai dapat mengajukan pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian dengan prasyarat yang harus dipenuhi seperti Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Prasyarat pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian

No	Kategori	Sub-kategori
1	Pangkat	Pangkat dibawah 4A
2	Jenis Cuti	Cuti Alasan Penting
		Cuti Besar
3	Jabatan	Jabatan Pelaksana
		Jabatan Fungsional
		Jabatan Administrasi

# c. Cuti yang Ditetapkan oleh Menteri Kesehatan



Gambar 3. Alur pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan

Berdasarkan Gambar 3, pegawai dapat mengajukan pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dengan prasyarat yang harus dipenuhi seperti Tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Prasyarat pengajuan cuti yang ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian

No	Kategori	Sub-kategori
1	Pangkat	Pangkat 4A keatas
2	Jenis Cuti	Cuti Tahunan
		Cuti Sakit
		Cuti Melahirkan
		Cuti Alasan Penting
		Cuti Besar
3	Jabatan	Jabatan Fungsional
		Jabatan Administrasi
		Jabatan Pimpinan Tinggi

# 3. Memulai Aplikasi Pengajuan Cuti Online

Aplikasi Pengajuan Cuti Online dapat diakses melalui komputer yang telah terkoneksi internet. Untuk mengakses aplikasi ini dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1. Buka Browser internet (disarankan memakai Mozila Firefox/Google Chrome)
- 2. Bukalah alamat aplikasi dengan alamat URL <a href="https://ropeg.kemkes.go.id/development/libur/index.rpd">https://ropeg.kemkes.go.id/development/libur/index.rpd</a>
- 3. Kemudian akan muncul tampilan halaman masuk aplikasi seperti Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Halaman login aplikasi

### a. Registrasi Akun

Jika pengguna belum melakukan registrasi akun pada aplikasi Pengajuan Cuti Online, dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada halaman login aplikasi, klik tombol Registrasi.
- 2) Isikan formulir registrasi pegawai dengan lengkap dan benar, lalu pastikan NIP dan NIK pegawai sesuai dengan data SIMKA. kemudian klik Simpan.

### b. Lupa Password Akun

Jika pengguna mengalami lupa password pada aplikasi Pengajuan Cuti Online, dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pada halaman login aplikasi, klik tombol Lupa Pass.
- 2) Isikan formulir registrasi pegawai dengan lengkap dan benar, lalu pastikan NIP dan NIK pegawai sesuai dengan data SIMKA. kemudian klik Simpan.

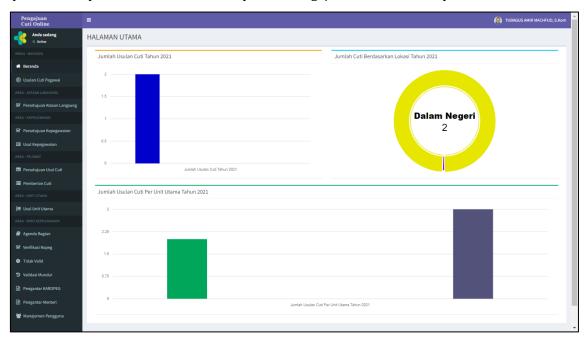
### c. Area Aplikasi

Aplikasi ini terdiri dari beberapa area yang akan dibahas secara detil di dalam buku panduan ini. Beberapa fitur area yang akan dijelaskan secara detil yaitu: Area – Atasan Langsung; Area – Kepegawaian; Area – Pejabat; Area – Unit Utama; dan Area – Biro Kepegawaian.

# 4. Menu Navigasi

### a. Beranda

Halaman beranda dirancang sebagai titik pusat pengguna dalam mengoperasikan aplikasi. Tampilan halaman beranda aplikasi Pengajuan Cuti Online seperti Gambar 5:



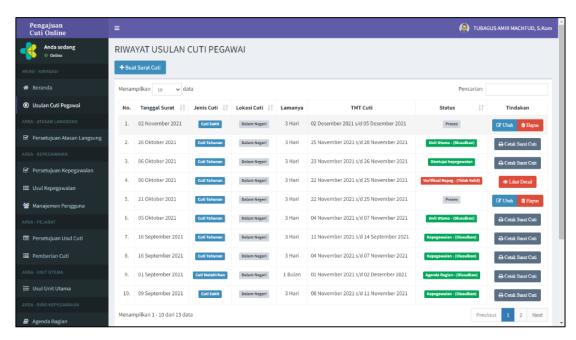
Gambar 5. Halaman beranda

Gambar 5 merupakan tampilan laman aplikasi Pengajuan Cuti Online. Pada laman tersebut terdapat beberapa elemen fitur, yaitu:

- Side Bar (sisi kiri)
  - Menu Navigasi, melingkupi: Beranda, dan Usulan Cuti pegawai
  - Area Atasan Langsung, melingkupi: Persetujuan Atasan Langsung
  - Area Kepegawaian, melingkupi: Persetujuan Kepegawaian, dan Usul Kepegawaian
  - Area Pejabat, melingkupi: Persetujuan Usul Cuti, dan Pemberian Cuti
  - Area Unit Utama, melingkupi: Usul Unit utama
  - Area Biro Kepegawaian, meliputi: Agenda Bagian, Verifikasi Ropeg, Tidak Valid, Validasi Mundur, Pengantar KAROPEG, dan Pengantar Menteri
  - Khusus menu Manajemen Pengguna, hanya dimiliki oleh pengelola kepegawaian
- Menu Bar (sisi kanan-atas)
  - Nama pengguna aplikasi
- Konten Halaman Utama
  - Data Jumlah Usulan Cuti Tahunan dalam bentuk grafik batang
  - Data Jumlah Cuti Berdasarkan Lokasi Tahunan dalam bentuk grafik donat
  - Data Jumlah Usulan Cuti Per Unit Utama Tahunan dalam bentuk grafik batang

# b. Usulan Cuti pegawai

Pada menu Usulan Cuti pegawai, pengguna dapat membuat pengajuan surat cuti, memonitor progres pengajuan surat cuti, serta melihat riwayat pengajuan surat cuti, seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman riwayat usulan cuti pegawai

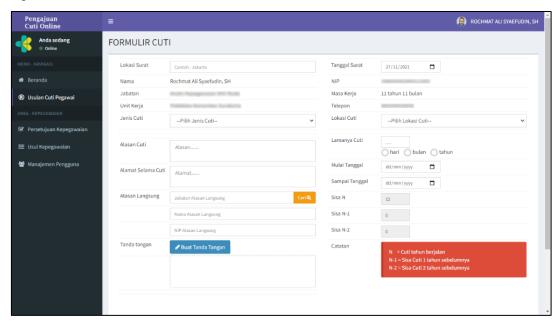
Pada Gambar 6, Info-proses pengusulan surat cuti dibagi menjadi beberapa tahapan status seperti Tabel 4, yaitu:

Tabel 4. Status-status usul cuti

No.	Status Usul Cuti	Keterangan
1	Proses	Usulan surat cuti sedang diproses oleh bagian Kepegawaian pengusul. Pada tahap ini, usulan cuti yang telah dibuat masih dapat diubah oleh pengusul cuti, selama usulan tersebut belum diteruskan kepada Atasan Langsung-nya
2	Disetujui Kepegawaian  Disetujui kepegawaian	Usulan cuti sudah disetujui oleh bagian Kepegawaian pengusul. Pada tahap ini dan seterusnya, usulan surat cuti sudah tidak dapat diubah oleh pengusul
3	(Diusulkan) Unit Utama - (Diusulkan)	Usulan cuti sudah diusulkan dari bagian tertentu (mis. Kepegawaian/ Ropeg/ Agenda Bagian/ Unit Utama, dsb.) kepada bagian satu tingkat diatasnya
4	(Tidak Valid)  Verifikasi Ropeg - (Tidak Valid)	Usulan cuti gagal di- <i>approve</i> oleh bagian tertentu (mis. Kepegawaian/ Ropeg/ Agenda Bagian/ Unit Utama, dsb.) dengan keterangan alasan sudah tertera pada usulan tersebut
5	Disetujui Disetujui	Usulan cuti sudah disetujui oleh bagian tertentu. Pada tahap ini, surat cuti sudah dapat diunduh oleh pengusul dengan mengklik tombol pada kolom "Tindakan"

### 1) Membuat Surat Usulan Cuti

Dalam pembuatan surat cuti, pengguna dapat mengklik tombol +Buat Surat Cuti seperti Gambar 6. Kemudian pengguna akan diarahkan pada halaman formulir cuti seperti Gambar 7.



Gambar 7. Formulir usulan cuti

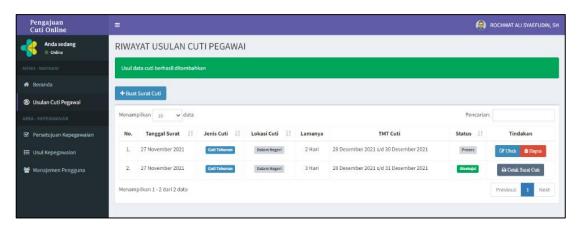
Pada Gambar 7, pengguna diarahkan untuk mengisi formulir cuti dengan memperhatikan beberapa aspek seperti Tabel 5, sebagai berikut:

		·
No.	Nama Field	Keterangan
1	Lokasi Surat	Lokasi kota/kabupaten dibuatnya surat
2	Nama	Nama lengkap pengguna *terisi otomatis
3	Jabatan	Jabatan pengguna *terisi otomatis
4	Unit Kerja	Unit Kerja pengguna *terisi otomatis
5	Jenis Cuti	Pengguna memilih jenis cuti, terdiri dari: Cuti Tahunan, Cuti Sakit, Cuti Melahirkan, Cuti Besar, dan Cuti Karena Alasan Penting
6	Upload File	Pengguna melampiran berkas pendukung pengajuan cuti maksimal 2MB *field ini khusus untuk usul Cuti Sakit, Cuti Melahirkan, Cuti Besar, dan Cuti Alasan Penting
7	Pilih Jenis Cuti	Pengguna memilih jenis Cuti Haji atau Cuti Lainnya *field ini khusus untuk Cuti Besar
7	Alasan Cuti	Pengguna mendeskripsikan alasan cuti
8	Alamat Selama Cuti	Pengguna mengisi alamat tempat tinggal selama melaksanakan cuti
8	Atasan Langsung	Pengguna mengisi kolom atasan langsung pengguna dengan melakukan pencarian pada tombol
9	Tanda Tangan	Pengguna melakukan tanda tangan secara digital dengan mengklik tombol Buat Tanda Tangan

Tabel 5. Aspek-aspek pengisian formulir usul cuti

10	Tanggal Surat	Pengguna mengisi tanggal dibuatnya surat pengusulan cuti
11	NIP	NIP pengguna *terisi otomatis
12	Masa Kerja	Masa Kerja pengguna *terisi otomatis
13	Telepon	Telepon / No HP pengguna *terisi otomatis
14	Lokasi Cuti	Pengguna memilih lokasi cuti pengguna, terdiri dari: Dalam Negeri dan Luar Negeri
15	Lamanya Cuti	Pengguna mengisi jumlah pengajuan masa cuti dengan format angka dalam satuan hari/bulan/tahun
16	Mulai Tanggal	Pengguna mengisi tanggal mulai cuti
17	Sampai Tanggal	Pengguna mengisi tanggal akhir cuti
18	Sisa N	Pada pengajuan cuti pertama di dalam aplikasi, pengguna mengisi sisa cuti tahun berjalan secara mandiri. Kemudian pada pengusulan cuti kedua dan seterusnya, field ini akan terkunci
19	Sisa N-1	Pada pengajuan cuti pertama di dalam aplikasi, pengguna mengisi sisa cuti 1 tahun sebelumnya secara mandiri (maksimal 6 hari). Kemudian pada pengusulan cuti kedua dan seterusnya, field ini akan terkunci
20	Sisa N-2	Pada pengajuan cuti pertama di dalam aplikasi, pengguna mengisi sisa cuti 2 tahun sebelumnya secara mandiri (maksimal 6 hari). Kemudian pada pengusulan cuti kedua dan seterusnya, field ini akan terkunci

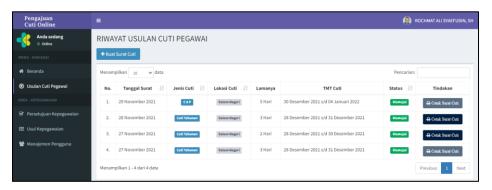
# 2) Melihat Riwayat Surat Usulan Cuti



Gambar 8. Riwayat info-proses surat cuti

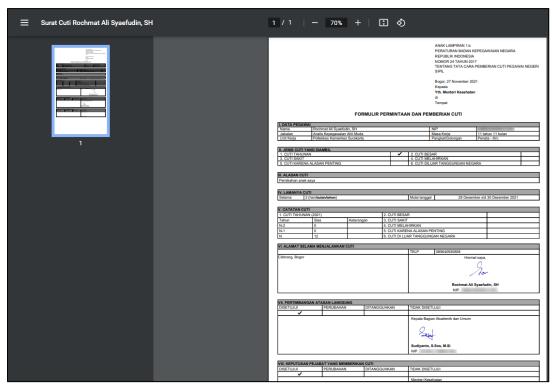
Gambar 8 merupakan tampilan dari riwayat info-proses pengusulan surat cuti pengguna. Pengguna dapat melakukan perubahan atau penghapusan usulan cuti pada kolom "Tindakan", selama usulan cutinya belum diteruskan oleh bagian Kepegawaian setempat. Jika usulan cuti sudah disetujui, tombol "Cetak Surat Cuti" akan tampil pada kolom "Tindakan".

### 3) Hasil Usulan dan Mencetak Surat Usulan Cuti



Gambar 9. Hasil pengusulan surat cuti

Gambar 9 merupakan tampilan hasil pengusulan surat cuti. Untuk mencetak surat usulan cuti yang sudah diajukan, pengguna dapat mengklik tombol  $\Theta^{Cetak \; Surat \; Cuti}$ . Lalu akan tampil halaman cetak surat usul seperti Gambar 10.



Gambar 10. Hasil cetak surat usul cuti pegawai

# 5. Area Kepegawaian

Area Kepegawaian merupakan menu pengelolaan usulan surat cuti pegawai dalam ruang lingkup bagian Kepegawaian Satuan Kerja pengusul cuti. Pada area ini, pengelola bagian Kepegawaian memiliki tugas, yakni:

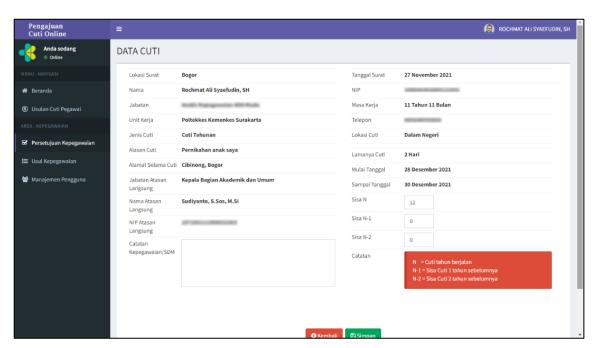
- 1. Melakukan pratinjau serta memvalidasi jumlah cuti setiap usulan cuti pegawai
- 2. Meneruskan usulan cuti yang masuk kepada Atasan Langsung
- 3. Melakukan manajemen pengguna pada aplikasi Pengajuan Cuti Online

### a. Persetujuan Kepegawaian



Gambar 11. Daftar usulan cuti bagian Kepegawaian Satuan Kerja

Pada Gambar 11, pengelola bagian Kepegawaian dapat melakukan pratinjau serta-memvalidasi usulan cuti pegawai dengan mengklik tombol ▼Proses pada kolom "Tindakan", sehingga akan tampil seperti Gambar 12.



Gambar 12. Formulir data usulan cuti pegawai bagian Kepegawaian Satuan Kerja

Pada Gambar 12, pengelola bagian Kepegawaian bertugas memastikan kesesuaian data jumlah cuti pengusul yang diisikan pada formulir. Jika data tersebut sudah sesuai, pengelola bagian Kepegawaian wajib mengisi kolom Catatan Kepegawaian/SDM, lalu mengklik tombol . Namun jika data sisa cuti belum sesuai, pengelola bagian Kepegawaian dapat mengedit data sisa cuti pengusul secara langsung pada formulir tersebut, lalu klik tombol



Gambar 13. Persetujuan Jumlah Cuti Pegawai oleh Bagian Kepegawaian Satuan Kerja

Pada Gambar 13, persetujuan pengusulan cuti telah diberikan oleh pengelola bagian Kepegawaian Satuan Kerja yang ditandai oleh simbol pada kolom "Tindakan". Selanjutnya, usulan cuti pegawai otomatis diteruskan kepada Atasan Langsung pengusul cuti.

### b. Usul Kepegawaian

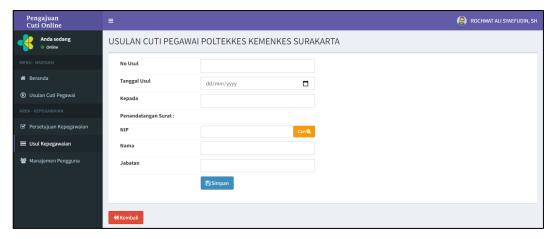


Gambar 14. Halaman usul bagian Kepegawaian

Pada Gambar 14, menu Usul Kepegawaian digunakan oleh pengelola Kepegawaian dalam membuat dan mencetak usulan untuk membuat usulan cuti dari Satuan Kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Satuan Kerja tersebut berada di dalam naungan Sekretariat Jenderal, surat usulan cuti ditujukan kepada Agenda Bagian Biro Kepegawaian
- Jika Satuan Kerja tersebut berada di dalam naungan selain Sekretariat Jenderal, surat usulan cuti ditujukan kepada Unit Utama

Untuk membuat usulan, pengelola Kepegawaian dapat mengklik tombol + Tambah Usul , lalu akan tampil halaman seperti Gambar 15.



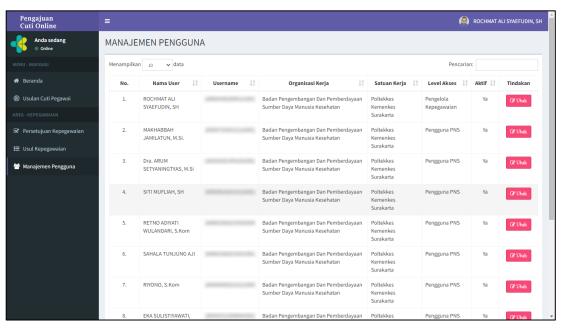
Gambar 15. Formulir usulan cuti dari Kepegawaian

Pada Gambar 15, pengelola Kepegawaian diarahkan untuk mengisi formulir usulan cuti dengan memperhatikan beberapa aspek seperti Tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6 Aspek-aspek pengisian formulir usulan cuti dari Kepegawaian

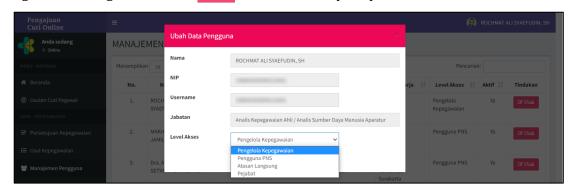
No.	Nama Field	Keterangan
1.	No Usul	Nomor usulan surat usul cuti yang akan dibuat
2.	Tanggal Usul	Tanggal pengusulan surat usul cuti
3.	Kepada	Penujuan surat usul cuti
4.	Penandatangan Surat: - NIP - Nama - Jabatan	Identitas penandatangan surat usul cuti. Dapat dilakukan pencarian dengan mengklik tombol .

### c. Manajemen Pengguna



Gambar 16 Manajemen pengguna pengelola Kepegawaian Satuan Kerja

Pada Gambar 16, pengelola Kepegawaian dapat memanajemen level hak akses kepenggunaan aplikasi Pengajuan Cuti Online kepada setiap pegawai di dalam Satuan Kerja, dengan cara mengklik tombol volume , lalu akan tampil seperti Gambar 17.



Gambar 17. Pengubahan level akses pegawai di dalam Satuan Kerja

Pada Gambar 17, beberapa level akses yang dapat diberikan oleh pengelola Kepegawaian kepada seorang pegawai di dalam Satuan Kerja yaitu:

- Pengelola Kepegawaian
- Pengguna PNS
- Atasan Langsung
- Pejabat

# 6. Area Atasan Langsung

Area Atasan Langsung merupakan menu pengelolaan usulan surat cuti pegawai dalam ruang lingkup bagian Atasan Langsung pengusul cuti. Pada area ini, Atasan Langsung memiliki tugas, yakni:

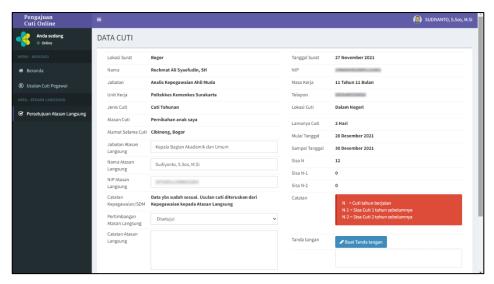
- 1. Melakukan pratinjau serta mengizinkan atau menolak usulan cuti pegawai
- 2. Menandatangani serta meneruskan usulan cuti pegawai kepada Pejabat Berwenang

### a. Persetujuan Atasan Langsung



Gambar 18. Daftar Usulan Cuti bagian Atasan Langsung

Pada Gambar 18, bagian Atasan Langsung dapat melakukan pratinjau serta validasi usulan cuti pegawai dengan mengklik tombol pada kolom "Tindakan", sehingga akan tampil formulir data usulan cuti seperti Gambar 19.



Gambar 19. Formulir Data Usulan Cuti Pegawai Bagian Atasan Langsung

Pada Gambar 19, bagian Atasan Langsung bertugas melakukan pratinjau serta mengizinkan atau menolak usulan cuti pegawai. Jika setuju, Atasan Langsung dapat memilih kolom Pertimbangan Atasan Langsung menjadi "Disetujui", serta memberikan tanda tangan dengan mengklik tombol pada kolom tanda tangan. Jika Atasan Langsung menolak usulan cuti pegawai tersebut, Atasan Langsung dapat memilih kolom Pertimbangan Atasan Langsung menjadi "Ditolak". Baik usulan cuti disetujui atau tidak, Atasan Langsung wajib mengisi kolom Catatan Atasan Langsung sebagai keterangan tindakan, lalu klik tombol



Gambar 20. Persetujuan Usulan Cuti Pegawai oleh Bagian Atasan Langsung

Pada Gambar 20, persetujuan pengusulan cuti telah diberikan oleh bagian Atasan Langsung yang ditandai oleh simbol pada kolom "Tindakan". Selanjutnya, usulan cuti pegawai otomatis diteruskan kepada pejabat berwenang.

# 7. Area Pejabat

Area Pejabat merupakan menu pengelolaan usulan surat cuti pegawai dalam ruang lingkup bagian pejabat pengusul cuti. Pada area ini, Pejabat berwenang memiliki tugas, yakni:

- 1. Melakukan pratinjau serta mengizinkan atau menolak usulan cuti pegawai
- 2. Menandatangani usulan cuti pegawai

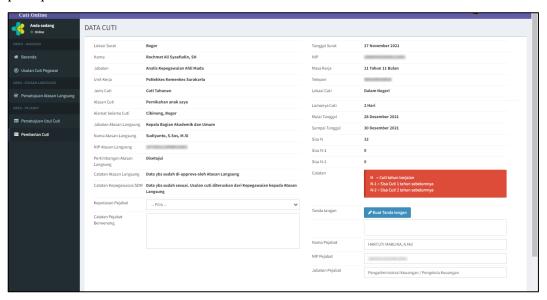
3. Meneruskan usulan cuti pegawai kepada Kepala Satuan Kerja melalui bagian Kepegawaian jika jenis pegawai tersebut adalah cuti yang ditetapkan oleh Kepala Biro Kepegawaian, atau cuti yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan

### a. Persetujuan Usul Cuti



Gambar 21. Daftar usulan cuti bagian Pejabat

Pada Gambar 21, Pejabat berwenang dapat melakukan pratinjau serta validasi usulan cuti Pegawai dengan mengklik tombol pada kolom "Tindakan", sehingga akan tampil seperti Gambar 22.



Gambar 22. Formulir data usulan cuti pegawai bagian Pejabat

Pada Gambar 22, Pejabat bertugas melakukan pratinjau serta mengizinkan atau menolak usulan cuti pegawai. Jika setuju, Pejabat dapat memilih "Disetujui" pada kolom Keputusan Pejabat. Selanjutnya, Pejabat melakukan tanda tangan dengan cara mengklik tombol pada kolom tanda tangan. Sedangkan jika Pejabat menolak usulan cuti pegawai tersebut, Pejabat dapat memilih kolom Keputusan Pejabat menjadi "Ditolak". Kemudian Pejabat mengisi catatan pada kolom Catatan Pejabat Berwenang, lalu klik tombol

### b. Persetujuan Pemberian Cuti



Gambar 23. Persetujuan usulan cuti pegawai oleh bagian Pejabat

Pada Gambar 23, persetujuan pengusulan cuti telah diberikan oleh Pejabat yang ditandai oleh simbol pada kolom "Tindakan".

### 8. Area Unit Utama

Area Unit Utama merupakan menu pengelolaan usulan surat cuti pegawai dalam ruang lingkup bagian Unit Utama pengusul cuti. Pada area ini, pengelola Unit Utama memiliki tugas, yakni:

- 1. Menerima dan melakukan pratinjau terhadap surat usul dari Satuan Kerja
- 2. Memberikan Rekomendasi Unit Utama terkait usulan cuti pegawai kepada Biro Kepegawaian.

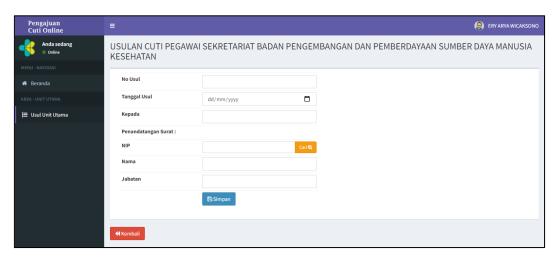
#### a. Usul Unit Utama



Gambar 24. Daftar usulan cuti pegawai Unit Utama

Pada Gambar 22, Unit Utama dapat melakukan pembuatan usulan cuti, serta mencetak usulan cuti pegawai. Untuk membuat usulan cuti pegawai, pengelola Unit Utama dapat mengklik tombol + Tambah Usul , sehingga akan tampil halaman seperti Gambar 23. Untuk mencetak usulan cuti pegawai, pengelola Unit Utama dapat mengklik tombol pada kolom "Tindakan", sehingga akan tampil halaman seperti Gambar 24.

### 1) Membuat Surat Usulan Cuti



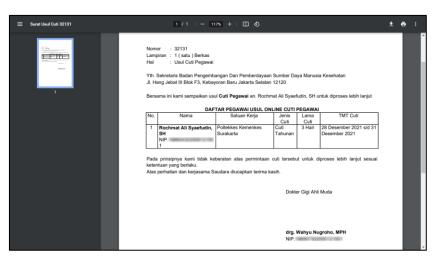
Gambar 25. Formulir usulan cuti dari Unit Utama

Pada Gambar 25, pengelola Unit Utama diarahkan untuk mengisi formulir usulan cuti dengan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

Tabel 7. Aspek-aspek pengisian formulir usulan cuti dari Unit Utama

No.	Nama Field	Keterangan
1.	No Usul	Nomor usulan surat usul cuti yang akan dibuat
2.	Tanggal Usul	Tanggal pengusulan surat usul cuti
3.	Kepada	Penujuan surat usul cuti
4.	Penandatangan Surat: - NIP - Nama - Jabatan	Identitas penandatangan surat usul cuti. Dapat dilakukan pencarian dengan mengklik tombol

### 2) Mencetak Usulan Cuti



Gambar 26. Pratinjau dalam mencetak usulan cuti pegawai

Gambar 26 merupakan tampilan pratinjau untuk mencetak surat usul cuti pegawai dari Unit Utama dalam bentuk *file* berekstensi .pdf.

# 9. Area Biro Kepegawaian

Area Biro Kepegawaian merupakan menu pengelolaan usulan surat cuti pegawai dalam ruang lingkup Biro Kepegawaian. Pada area ini, pengelola Biro Kepegawaian memiliki tugas, yakni:

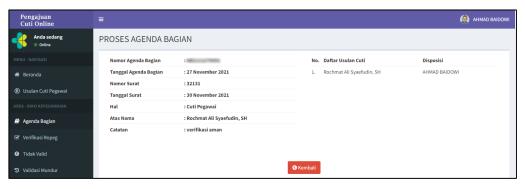
- 1. Melakukan pengagendaan Surat Rekomendasi Usul Cuti Pegawai dari Unit Utama
- 2. Melakukan verifikasi dan validasi Surat Rekomendasi Usul Cuti Pegawai dari Unit Utama
- 3. Membuat draft SK Usulan Cuti Pegawai
- 4. Membuat nota dinas Sekretaris Jenderal kepada Menteri Kesehatan terkait Usulan Cuti Pegawai

### a. Agenda Bagian



Gambar 27. Agenda Bagian Biro Kepegawaian

Pada Gambar 27, pengelola Biro Kepegawaian melakukan pengagendaan terkait Surat Rekomendasi Usul Cuti Pegawai yang berasal dari Unit Utama. Untuk melihat proses Agenda Bagian, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol, sehingga akan tampil halaman seperti pada Gambar 28.



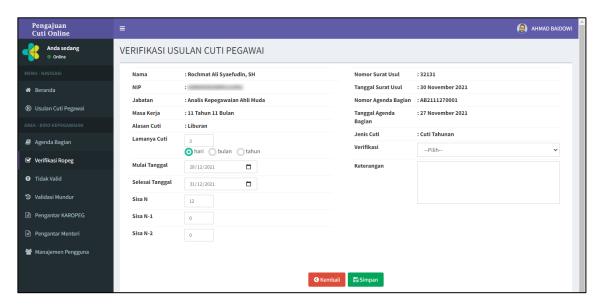
Gambar 28. Proses Agenda Bagian Biro Kepegawaian

### b. Verifikasi Ropeg



Gambar 29. Verifikasi usulan cuti pegawai

Gambar 29 merupakan daftar verifikasi usulan cuti pegawai pada area Biro Kepegawaian. Untuk melakukan verifikasi dan validasi usulan cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Verifikasi , sehingga akan tampil halaman seperti Gambar 30.



Gambar 30. Formulir verifikasi data usulan cuti pegawai

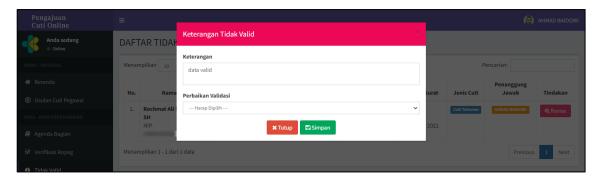
Pada Gambar 30, pengelola Biro Kepegawaian melakukan verifikasi dan validasi terkait data usulan cuti pegawai. Jika terdapat kesalahan pada data usulan cuti pegawai, pengelola Biro Kepegawaian memilih opsi **Tidak Valid** pada kolom "Verifikasi", serta mengisi keterangan pada kolom "Keterangan". Selanjutnya pengelola Biro Kepegawaian berkoordinasi dengan bagian Kepegawaian Satuan Kerja terkait, dalam hal perbaikan data. Sedangkan jika data usulan cuti sudah valid, pengelola Biro Kepegawaian dapat melakukan verifikasi dengan memilih opsi **Valid** pada kolom "Verifikasi", serta mengisi keterangan pada kolom "Keterangan".

### c. Tidak Valid



Gambar 31. Daftar usulan cuti pegawai yang tidak valid

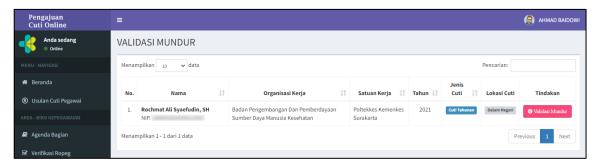
Gambar 31 merupakan daftar usulan cuti pegawai yang tidak valid karena usulan tersebut belum memenuhi syarat, berdasarkan hasil pratinjau usulan cuti pada bagian Agenda Bagian. Untuk melakukan tindakan perbaikan dan validasi usulan cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Rincian , sehingga tampil halaman seperti Gambar 32.



Gambar 32. Tindakan perbaikan dan validasi usulan cuti

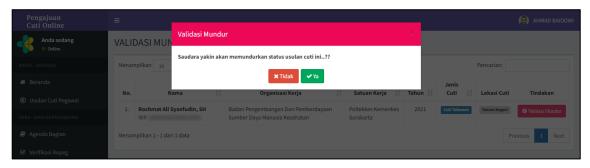
Pada Gambar 32, pengelola Biro Kepegawaian dapat menambahkan keterangan pada kolom "Keterangan" terkait alasan usulan cuti yang belum memenuhi syarat. Jika usulan cuti tersebut masih belum memenuhi syarat, pengelola dapat memilih opsi **Belum Valid** pada "Perbaikan Validasi". Sedangkan jika sudah memenuhi syarat, dapat memilih opsi **Valid**. Kemudian klik tombol

### d. Validasi Mundur



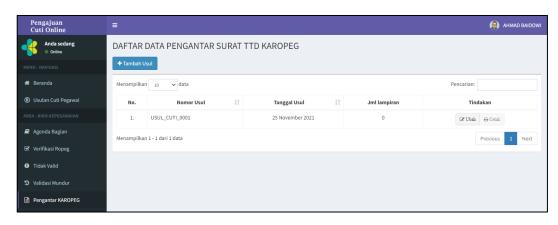
Gambar 33. Validasi mundur usulan cuti pegawai

Berdasarkan Gambar 33, jika terdapat usulan cuti pegawai yang diharuskan untuk dibatalkan karena belum memenuhi syarat validasi, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengembalikan usulan cuti tersebut kepada Agenda Bagian dengan cara mengklik tombol , sehingga akan tampil notifikasi konfirmasi tindakan seperti Gambar 34.



Gambar 34. Konfirmasi validasi mundur usulan cuti pegawai

### e. Pengantar Karopeg

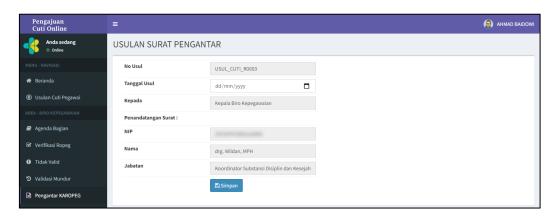


Gambar 35. Daftar data surat pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Kepala Biro Kepegawaian

Pada Gambar 35, pengelola Biro Kepegawaian dapat membuat surat pengantar usul cuti, mengubah data surat pengantar usul cuti, dan mencetak surat pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Kepala Biro Kepegawaian.

### 1) Membuat Surat Pengantar Usul Cuti yang Ditandatangani oleh Karopeg

Berdasarkan Gambar 35, Untuk membuat surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengisi formulir pembuatan surat pengantar usul cuti dengan cara mengklik tombol + Tambah Usul , sehingga akan tampil seperti Gambar 36.



Gambar 36. Pembuatan surat pengantar usul cuti kepada Kepala Biro Kepegawaian

Pada Gambar 36, pengelola Biro Kepegawaian hanya dapat mengisi tanggal surat pengantar usulan cuti. Untuk menambahkan lampiran daftar pegawai dengan cara mengklik tombol [25mpan], lalu akan tampil seperti Gambar 37.



Gambar 37. Daftar untuk melampirkan pegawai di dalam surat pengantar usul cuti

Berdasarkan Gambar 37, untuk melampirkan daftar pegawai pada surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol + Tambah Pegawai , sehingga akan tampil seperti Gambar 38.



Gambar 38. Daftar pegawai untuk dilampirkan pada surat pengantar usul cuti

Pada Gambar 38, untuk memilih pegawai, pengelola Biro Kepegawaian dapat menceklis kolom pada *field* "Tindakan". Setelah itu klik tombol sehingga akan tampil Gambar 39.



Gambar 39. Status berhasil ditambahkannya data pegawai pada surat pengantar usul cuti

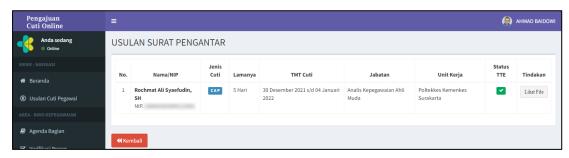
Pada Gambar 39, pengelola Biro Kepegawaian dapat melihat dan menghapus surat pengantar usul cuti. Ikon pada kolom "Status TTE" menunjukkan bahwa formulir permintaan penyetujuan cuti sedang menunggu di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian. Untuk melihat surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Lihat File . Selain itu, untuk menghapus surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Hapus . Jika surat pengantar usul cuti sudah sesuai, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol pengantar usul cuti sudah sesuai, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Kepala Biro Kepegawaian, seperti pada Gambar 40.



Gambar 40. Hasil pembuatan surat pengantar usul cuti untuk ditandatangani oleh Karopeg

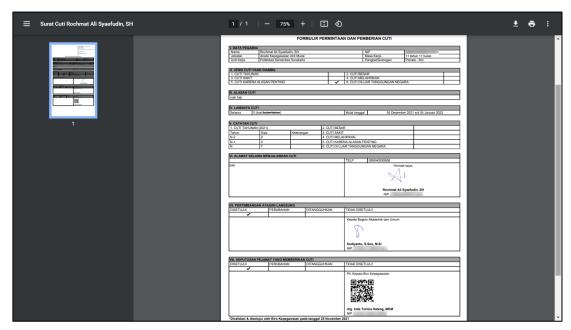
### 2) Mengubah dan Mencetak Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE Karopeg

Pada Gambar 40, pengelola Biro Kepegawaian masih dapat mengubah data (tanggal usul dan lampiran daftar pegawai) pada surat pengantar usul cuti selama belum dilakukan TTE (Tanda Tangan Elektronik) oleh Kepala Biro Kepegawaian, dengan cara mengklik tombol Jika ingin mencetak surat pengantar usul cuti kepada Karopeg, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Gecetak . Sedangkan jika formulir permintaan cuti sudah di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol , kemudian akan tampil Gambar 41.



Gambar 41. Hasil formulir permintaan cuti sudah di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian

Pada Gambar 41, ikon pada kolom "Status TTE" menunjukkan bahwa formulir permintaan penyetujuan cuti telah disetujui dan di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian. Untuk melihat dan mencetak hasil penyetujuan cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Lihat File , sehingga akan tampil Gambar 42.



Gambar 42 Formulir penyetujuan cuti yang sudah di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian

### f. Pengantar Menteri

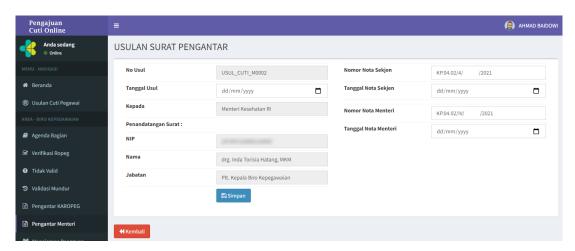


Gambar 43. Daftar data surat pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Menteri dan Sekretaris Jenderal

Pada Gambar 43, pengelola Biro Kepegawaian dapat membuat surat pengantar usul cuti, mengubah data surat pengantar usul cuti, dan mencetak surat pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Menteri dan Sekretaris Jenderal.

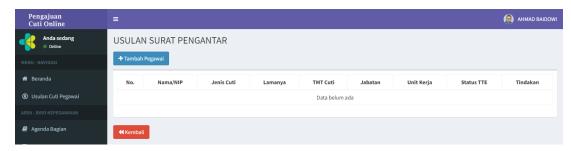
### 1) Membuat Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE oleh Menteri & Sekjen

Untuk membuat surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengisi formulir pembuatan surat pengantar usul cuti dengan cara mengklik tombol , sehingga akan tampil seperti Gambar 44.



Gambar 44. Pembuatan surat pengantar usul cuti kepada Menteri dan Sekretaris Jenderal

Pada Gambar 44, pengelola Biro Kepegawaian hanya dapat mengisi tanggal usul, nomor serta tanggal nota Sekjen, dan nomor serta tanggal Menteri. Untuk menambahkan lampiran daftar pegawai dengan cara mengklik tombol pagawai dengan cara mengklik tomb



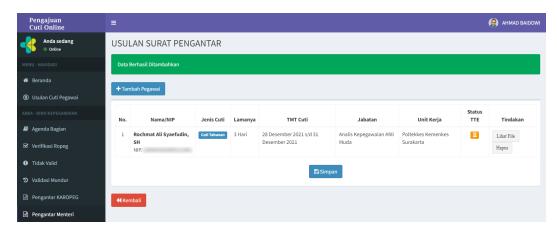
Gambar 45. Menambahkan daftar pegawai pada surat pengantar usul cuti

Berdasarkan Gambar 45, untuk melampirkan daftar pegawai pada surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol +Tambah Pegawai , sehingga akan tampil seperti Gambar 46.



Gambar 46. Daftar pegawai untuk dilampirkan pada surat pengantar usul cuti

Pada Gambar 46, untuk memilih pegawai, pengelola Biro Kepegawaian dapat menceklis kolom pada *field* "Tindakan". Setelah itu klik tombol pada field "Tindakan". Setelah itu klik tombol pada field "Tindakan". Setelah itu klik tombol pada field "Tindakan".



Gambar 47 Status berhasil ditambahkannya data pegawai pada surat pengantar usul cuti

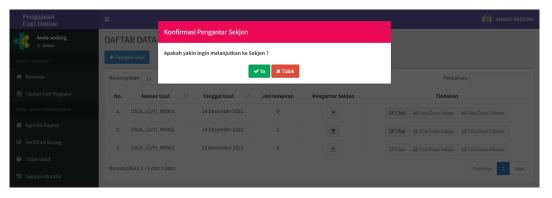
Pada Gambar 47, pengelola Biro Kepegawaian dapat melihat dan menghapus surat pengantar usul cuti. Ikon pada kolom "Status TTE" menunjukkan bahwa formulir permintaan penyetujuan cuti sedang menunggu di-TTE oleh Menteri dan Sekretaris Jenderal. Sedangkan jika sudah di-TTE, ikonnya akan berubah menjadi . Untuk melihat surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Lihat File . Selain itu, untuk menghapus surat pengantar usul cuti, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Hapus . Jika surat pengantar usul cuti sudah sesuai, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Pasimpan , lalu akan tampil daftar data surat pengantar usul cuti yang ditandatangani oleh Menteri Kesehatan, seperti pada Gambar 48.



Gambar 48. Hasil pembuatan surat pengantar usul cuti untuk ditandatangani oleh Menteri & Sekjen

# 2) Mengubah & Mencetak Surat Pengantar Usul Cuti yang di-TTE Menteri & Sekjen

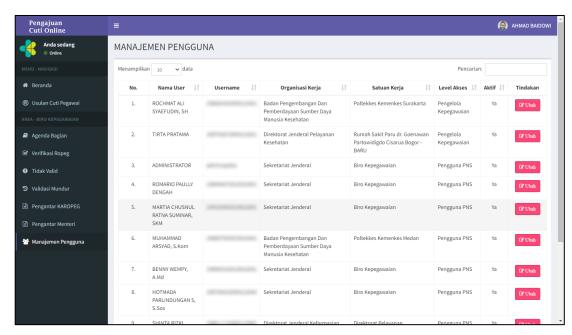
Berdasarkan Gambar 48, pengelola Biro Kepegawaian masih dapat mengubah data (tanggal usul, nomor serta tanggal nota Sekjen, dan nomor serta tanggal Menteri) pada surat pengantar usul cuti selama belum dilakukan TTE (Tanda Tangan Elektronik) oleh Menteri dan Sekjen, dengan cara mengklik tombol Pubah . Jika ingin mencetak Nota Dinas Sekjen, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Pota Dinas Sekjen . Sedangkan jika formulir permintaan cuti sudah di-TTE oleh Kepala Biro Kepegawaian, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol Pota Dinas Menteri . Selanjutnya, untuk mengirim surat pengantar usul cuti tersebut kepada Sekretaris Jenderal, pengelola Biro Kepegawaian dapat mengklik tombol I alu akan tampil notifikasi konfirmasi seperti Gambar 49.



Gambar 49. Konfirmasi mengirimkan surat pengantar usul cuti kepada Sekretaris Jenderal

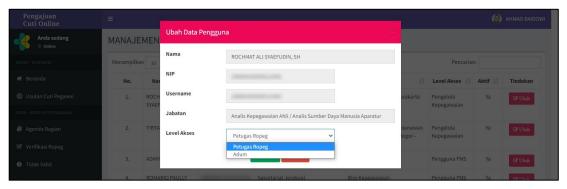
Setelah dikonfirmasi seperti Gambar 49, surat pengantar tersebut akan otomatis dikirim dan dipratinjau oleh Menteri dan Sekretaris Jenderal pada aplikasi TTE Biro Kepegawaian. Jika sudah di-TTE, hasil formulir permintaan penyetujuan cuti akan dikirim kepada pegawai pengusul cuti.

### g. Manajemen Pengguna



Gambar 50. Manajemen pengguna pengelola Biro Kepegawaian

Pada Gambar 50, pengelola Kepegawaian dapat memanajemen level hak akses kepenggunaan aplikasi Pengajuan Cuti Online kepada setiap pegawai di dalam Biro Kepegawaian, dengan cara mengklik tombol (CUDA), lalu akan tampil seperti Gambar 51.



Gambar 51. Pengubahan level akses pegawai di dalam Biro Kepegawaian

Pada Gambar 51, beberapa level akses yang dapat diberikan oleh pengelola Biro Kepegawaian kepada seorang pegawai di dalam Biro Kepegawaian yaitu:

- Petugas Ropeg
- Adum (Administrasi Umum)